

Pembinaan Keterampilan Bola Voli Siswa SMPN 1 Siak Hulu

Mimi Yulianti¹, Rika Ningsih², Anggita Rahma Dhona³

Universitas Islam Riau, Indonesia^{1,2,3}

mimipenjas@edu.uir.ac.id, rikaningsih@edu.uir.ac.id, anggitarahmadhona@student.uir.ac.id

Received Januari 2024; Accepted April 2024; Published April 2024

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bolavoli siswa SMPN 1 Siak Hulu melalui penerapan metode Drill. Metode ini melibatkan penjelasan teknik dasar, khususnya servis bawah dan passing bawah, yang diikuti dengan praktik berpasangan. Kegiatan dilaksanakan selama 4 pertemuan dengan partisipasi mitra lokal dalam menyediakan fasilitas lapangan bolavoli. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang terarah dan berfokus pada pengembangan keterampilan, kami telah berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan siswa kelas VII. Evaluasi melibatkan observasi, tes praktik, dan umpan balik siswa. Metode Drill terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik dasar bolavoli. Partisipasi aktif mitra lokal memperkuat kelancaran kegiatan pembinaan, menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan olahraga. Rencana program kelanjutan berupa pertandingan antar kelas diusulkan untuk mempertahankan minat siswa. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran olahraga di tingkat SMP dan menunjukkan potensi pemberdayaan mitra lokal. Implikasi hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat diaplikasikan di sekolah-sekolah serupa, mempromosikan pembinaan keterampilan olahraga sebagai bagian integral dari pendidikan siswa.

Kata Kunci : *Pembinaan, Keterampilan, Bolavoli*

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the volleyball skills of students at SMPN 1 Siak Hulu through the application of the Drill method. This method involves explaining basic techniques, particularly the bottom serve and bottom pass, followed by practice in pairs. Activities were carried out over 4 meetings with the participation of local partners in providing volleyball court facilities. The results showed a significant increase in the skills of class VII students. Evaluation involves observation, practice tests, and student feedback. The Drill method has proven to be effective in increasing students' understanding of basic volleyball techniques. The active participation of local partners strengthens the smooth running of coaching activities, emphasizing the importance of community involvement in sports education. A continuation program plan in the form of inter-class competitions is proposed to maintain student interest. This research contributes to the development of sports learning strategies at junior high school level and shows the potential for empowering local partners. The implications of the results of this research can be applied in similar schools, promoting sports skills development as an integral part of student education.

Keyword : *Coaching, Skills, Volleyball*

Corresponding Author: Mimi Yulianti, Universitas Islam Riau, Email: mimipenjas@edu.uir.ac.id

Copyright © 2024: Mimi Yulianti, Rika Ningsih, Anggita Rahma Dhona

How to Cite: Yulianti, M., Ningsih, R., Dhona, A. R. (2024). Pembinaan Keterampilan Bolavoli Siswa SMPN 1 Siak Hulu. *Community Education Engagement Journal*, 5 (2), 47-55. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i2.15924>

PENDAHULUAN

Sekolah adalah institusi pendidikan formal yang mengatur proses belajar-mengajar untuk mengarahkan, mengajar, melatih, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Prestasi dalam pendidikan sangat bergantung pada berhasilnya dalam proses belajar-mengajar. Proses belajar-mengajar melibatkan interaksi antara pengajar atau guru dengan murid atau siswa (Ginting & Sari, 2022). Cita-cita pendidikan yang diinginkan secara alami mengikuti arah tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) nomor 20 tahun 2003. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan pengembangan potensi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, penting bagi sekolah untuk memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Aspek kognitif melibatkan kemampuan berpikir secara logis dan pemahaman konsep, sementara aspek afektif mencakup etika, sikap, minat, dan disiplin. Di sisi lain, pengembangan aspek psikomotor terkait erat dengan keterampilan gerak, yang menjadi fokus dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Namun, kendala muncul ketika pembelajaran PJOK di sekolah kurang memadai, terutama karena keterbatasan referensi atau sumber bacaan yang dimiliki oleh guru PJOK. Dampak dari keterbatasan ini adalah kinerja guru PJOK yang kurang memuaskan dalam menerapkan dan mengembangkan model serta metode yang sesuai dalam proses belajar-mengajar di tingkat sekolah menengah pertama, sebagaimana disampaikan oleh Destriana, Destriani, & Yusfi (2018).

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang menggabungkan aktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan pemahaman tentang hidup sehat, membentuk sikap sportif, dan memperkaya kecerdasan emosional (Melyza & Aguss, 2021). Kehadiran pendidikan jasmani menjadi penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan ini, individu dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini menjadi pondasi bagi manusia dalam mencapai tujuan hidupnya (Susanto, Pradipta, & Wibisana, 2021). Di lapangan, kenyataannya, guru mata pelajaran pendidikan jasmani sering menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi pelajaran. Pendekatan ini sering kali siswa merasa bosan selama mengikuti kegiatan belajar. Guru cenderung hanya menyampaikan tata cara bermain bolavoli tanpa memberikan perhatian atau koreksi terhadap setiap teknik yang dilakukan oleh siswa (Prasetyo & Umar, 2020). Sebagai hasilnya, tingkat keterampilan bermain bola voli di antara siswa SMPN 1 Siak Hulu tergolong rendah, terutama di kalangan siswi.

Olahraga memiliki Peran yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Di era modern ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan dalam aktivitas olahraga, baik itu untuk meningkatkan pencapaian maupun menjaga kesehatan tubuh. Secara umum, olahraga dipandang sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Pangestu, Parwata, & Wijaya, 2021). Elemen-elemen permainan dalam olahraga cenderung mudah dipelajari secara proporsional, sehingga hasil dapat dicapai dalam waktu yang relatif singkat (Herianto, Yarmani, Sutisyana, & Defliyanto, 2019). Menurut Mu'arifuddin dalam (Ertanto, Supriyadi, & Syafutra, 2021), teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi berbagai macam gerakan, di antaranya adalah servis, passing, smash, dan block. Salah satu teknik dasar yang penting untuk dikuasai oleh pemain bola voli adalah teknik dasar servis.

Dari informasi yang didapatkan dari pengajar yang bernama Jumadi. S.Pd.,M.Pd pendidikan jasmani di SMPN 1 Siak Hulu, terlihat bahwa dari total 21 siswi, hanya 5 siswi yang berhasil mencapai nilai keterampilan bolavoli sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat diamati dari hasil tes keterampilan bolavoli yang dilakukan oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa keterampilan bermain bolavoli siswa masih jauh dari KKM yang ditetapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan bermain bolavoli siswa SMPN 1 Siak Hulu antara lain adalah sarana prasarana yang tidak memadai, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya bakat dan minat siswa, serta perbedaan struktur tubuh siswa. Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan keterampilan bermain bolavoli bagi siswa, terutama fokus pada teknik servis bawah dan passing bawah.

Peran guru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam bola voli, meliputi beberapa aspek. Pertama-tama, guru harus memperhitungkan faktor internal siswa seperti motivasi dan minat, serta faktor eksternal seperti sarana dan prasarana serta lingkungan belajar. Selanjutnya, guru harus mampu menentukan dan menerapkan pendekatan gaya mengajar yang sesuai agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran bola voli, penting untuk memilih pendekatan gaya mengajar yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa agar mereka dapat menguasai gerak dasar dan koordinasi gerakan dengan baik. Motivasi juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan individu dalam melakukan suatu tindakan (Winata, 2019; Samsudin, Rejeki, & Purnama, 2019).

Peningkatan keterampilan bolavoli merupakan aspek penting dalam pembinaan fisik dan mental siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik dasar bolavoli, terutama servis bawah dan passing bawah. Melalui metode Drill, diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan tersebut secara lebih baik. Bolavoli merupakan salah satu olahraga yang berkembang pesat di kalangan siswa SMPN 1 Siak Hulu. Keterampilan bolavoli yang baik tidak hanya memerlukan kekuatan fisik, tetapi juga teknik, taktik, dan kecerdasan taktis. Oleh karena itu, perlu adanya program pembinaan yang sistematis untuk meningkatkan keterampilan bolavoli siswa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembinaan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: dengan sistem pemberian materi bolavoli dengan menggunakan metode Drill. Pada tahap kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari setiap siswa pada pelaksanaan passing bawah dan servis bawah. Pertama sekali diberikan penjelasan tentang tatacara pelaksanaan servis bawah dan passing bawah yang benar setelah itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba teknik dasar yang sudah dijelaskan tadi secara berpasangan. Metode yang digunakan metode drill maka kegiatan pelatihan yang dilakukan secara berulang kali sampai siswa memiliki keterampilan passing bawah dan servis bawah yang baik. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan dua orang guru PJOK yang ada di SMPN 1 Siak Hulu.

Partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah menyediakan tempat seperti lapangan yang akan dijadikan tempat pengabdian masyarakat ini. Evaluasi yang akan dilaksanakan setelah kegiatan ini dilaksanakan adalah melihat hasil belajar dari siswa kelas VII di materi bolavoli dan program kelanjutan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan pertandingan antar kelas khususnya kelas VII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan bola voli pada siswa kelas VII. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah dan passing bawah, serta melibatkan mereka dalam sesi praktik berpasangan. Hasil tersebut diperoleh melalui observasi langsung, tes praktik, dan feedback dari siswa. Sebelum pembinaan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar bolavoli. Namun, setelah mengikuti kegiatan pembinaan selama 4 pertemuan, terlihat peningkatan yang signifikan dalam penguasaan keterampilan bolavoli tersebut. Persentase peningkatan kemampuan passing bawah dan servis bawah bolavoli siswa SMPN 1 Siak Hulu berada pada angka 70% peningkatan kemampuan.



Gambar 1. Penjelasan Tatacara Pelaksanaan Servis bawah dan Passing atas



Gambar 2. Pertandingan Antar Kelas



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan

Peningkatan keterampilan bolavoli siswa dapat dijelaskan melalui efektivitas metode Drill. Penjelasan tentang teknik servis bawah dan passing bawah yang benar memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Praktik berpasangan juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara langsung.

Penggunaan latihan drill merupakan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kemahiran passing bawah dalam bola voli. Pendekatan ini melibatkan latihan berulang-ulang yang dilakukan dengan tekun untuk memperkuat dan memperbaiki kemampuan, sehingga menjadi terampil secara konsisten (Salma & Fatmawati, 2019). Pemikiran yang sama didukung oleh Astuti (2018), yang menyatakan bahwa melalui latihan drill dalam teknik-teknik bola voli seperti servis, passing bawah, dan passing atas yang dilakukan secara berulang-ulang, siswa dapat menguasainya dengan baik, sehingga memiliki kemahiran dalam bermain bola voli. Penerapan metode drill dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk berlatih dengan intensitas yang menghasilkan keterampilan dan ketangkasan yang lebih tinggi dari yang diajarkan (Sukarsana, 2018). Metode ini juga dapat meningkatkan ketangkasan, keterampilan, kecepatan, dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks (Sari & Appulembang, 2019). Dengan demikian, latihan drill merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemahiran passing bawah bola voli pada siswa.

Dalam sesi pembahasan, siswa juga diberikan umpan balik konstruktif yang membantu mereka memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kinerja mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan keterampilan bolavoli. Partisipasi aktif mitra dalam menyediakan tempat pengabdian turut mendukung kelancaran kegiatan. Lapangan bolavoli yang memadai memberikan sarana yang baik untuk pelaksanaan metode Drill dan praktik berpasangan. Hal ini memastikan keberhasilan kegiatan pembinaan keterampilan bolavoli. Olahraga memberikan manfaat yang sangat beragam, termasuk dalam berbagai aspek kehidupan. Secara fisik, olahraga membantu meningkatkan kebugaran, kekuatan, dan kesehatan tubuh secara keseluruhan. Dari segi sosial, olahraga dapat memperkuat hubungan antarindividu, mempromosikan kerjasama, dan membangun tim yang solid. Dalam aspek ekonomi, olahraga memiliki potensi untuk menjadi sumber penghasilan, baik bagi atlet profesional maupun industri yang terkait dengan olahraga seperti sponsor, penyiaran, dan turisme olahraga. Dan dari segi ketenangan rohani, olahraga dapat menjadi sarana untuk mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan mental, dan mempromosikan perasaan damai dan bahagia (Lardika & Salam, 2019).

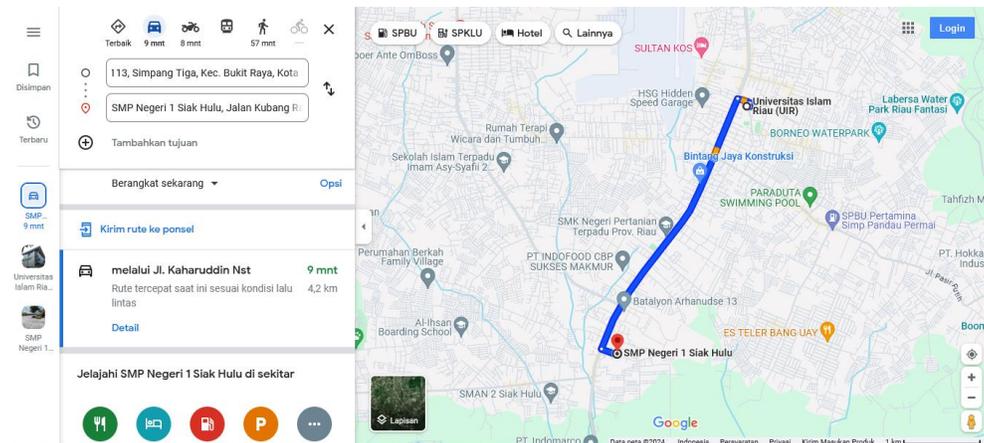
Program kelanjutan berupa pertandingan antar kelas diusulkan sebagai langkah selanjutnya. Pertandingan ini tidak hanya bertujuan untuk menguji kemampuan siswa, tetapi juga untuk memotivasi mereka untuk terus mengembangkan keterampilan bolavoli. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bolavoli dan memperkuat semangat sportivitas di kalangan siswa SMPN 1 Siak Hulu.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan bolavoli siswa SMPN 1 Siak Hulu melalui metode Drill. Temuan dari kegiatan pengabdian mengindikasikan terjadinya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman dan penguasaan teknik dasar bola voli. Program kelanjutan berupa pertandingan antar kelas diusulkan untuk mempertahankan minat siswa dan memberikan pengalaman

kompetitif yang positif. Kesimpulan ini memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam pembinaan keterampilan olahraga di sekolah. Implikasi pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dorongan untuk lebih mengintegrasikan metode Drill dalam pembelajaran olahraga di sekolah. Guru dan pelatih dapat mempertimbangkan penerapan metode serupa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam cabang olahraga lainnya.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Gambar 4. Peta Lokasi pengabdian

Lokasi kegiatan pengabdian dilakukan di SMPN 1 Siak Hulu yang terletak di Desa Kubang Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan Jarak dari Universitas Islam Riau 4,2 Km. Berdasarkan penjelasan peta SMPN 1 Siak Hulu membutuhkan waktu lebih kurang 9 menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar. *Curricula*, 3(1), 53–71. <https://doi.org/10.22216/jcc.2018.v3i1.1928>
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Smp Kelas Vii. *Sebatik*, 22(2), 172–175. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.324>
- Ertanto, R., Supriyadi, M., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa. *Gelanggal Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2850>
- Ginting, F. M., & Sari, D. M. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Service Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 127–136. <https://doi.org/10.55081/jumper.v2i2.558>
- Herianto, H., Yarmani, Y., Sutisyana, A., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Open Spike Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smpn 18 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(2), 160–165. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.6713>
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Prasetyo, W. E., & Umar, U. (2020). Studi Kondisi Fisik Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(2), S-102.
- Salma, Y., & Fatmawati, F. (2019). Metode Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Makrame untuk Anak Tunarungu di SLB Bina Bangsa. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 27–34. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-04>
- Samsudin, S., Rejeki, S. E., & Purnama, B. (2019). Pengaruh Motivasi Siswa Dalam

Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri 13 Kota Bekasi. *Jurnal Segar*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.21009/segar/0801.03>

Sari, T. N., & Appulembang, O. D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Himpunan Kelas Vii Pada Suatu Smp Di Sentani [the Implementation of the Drill Method To Increase Students' Cognitive Learning Outcomes of Sets in a Grade 7 Class At a Junio. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1689>

Sukarsana, I. W. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>

Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.

Winata, D. C. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Dalam Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Amal Bakti Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1), 8–17. Retrieved from <http://stokbinaguna.ac.id/jurnal/index.php/JSBG/article/view/161>